



e-ISSN: 3025-2156 p-ISSN: 3025-2148, Hal 206-215 DOI: https://doi.org/10.59841/excellence.v1i4.593

Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Enterprise Risk Management Terhadap Nilai Perusahaan

Dylana Pricillia Anatasya¹
Universitas Muhammadiyah Tangerang dylanatasya01@gmail.com

Dirvi Surya Abbas²
Universitas Muhammadiyah Tangerang
<u>abbas.dirvi@gmail.com</u>

Basuki³Universitas Muhammadiyah Tangerang

Alamat: Universitas Muhammdiyah Tangerang, Jl. Perintis Kemerdekaan I No.33, RT.007/RW.003, Babakan, Cikokol, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15118 Korespondensi penulis: abbas.dirvi@gmail.com

Abstract. The purpose of this research is to determine the influence of corporate social responsibility and enterprise risk management on company value in various industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research time period used was 4 years, namely the 2017-2020 period. The population of this research includes all companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period. The sampling technique uses purposive sampling technique. Based on the predetermined criteria, 28 companies were obtained. The type of data used is secondary data obtained from the Indonesian Stock Exchange website. The analytical method used is panel data regression analysis using the eviews 9.0 data processing program. The research results show that corporate social responsibility, enterprise risk management influence company value.

Keywords: Company Value, Corporate Social Rresponsibility, Enterprise Risk Management

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh corporate social responcibility dan enterprise risk management terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode waktu penelitian yang digunakan adalah 4 tahun yaitu periode 2017-2020. Populasi penelitian ini meliputi seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diperoleh 28 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan program pengolah data eviews 9.0 Hasil penelitian menunjukkan bahwa corporate social responcibility, enterprise risk management berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Nilai perusahaan, Corporate Social Responcibility, Enterprise Risk Management

LATAR BELAKANG

Nilai perusahaan merupakan bentuk yang dilakukan investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan. Tujuan dasar sebuah perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi memberikan gambaran bahwa tingkat kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Nilai perusahaan merupakan cerminan cara pandang investor terhadap tingkat kesuksesan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham tersebut

dibentuk oleh aktivitas permintaan dan penawaran yang terjadi setiap hari dipasar modal. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan (W.K. Nurastryana, 2021).

Fenomena turunnya indeks saham menurut www.cnbcindonesia.com terjadi pada Oktober, 2019 dimana indeks sektor aneka industri menjadi sektor yang membukukan imbal hasil negatif terbesar pada 9 bulan pertama perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan melemah 16,05%. Bahkan potensi kebangkrutan dialami oleh salah satu pemain besar di industri tersebut. saham yang menduduki posisi top losers, yakni PT Sat Nusapersada Tbk/PTSN (-78,97%), PT Multi Prima Sejahtera Tbk/LPIN (-71,28%), PT Asia Pacific Fibers Tbk/POLY (-54,42%). Lebih lanjut, jika ditelusuri lebih seksama mayoritas saham yang melemah berasal dari industri tekstil dan automotif, termasuk komponennya. Bahkan Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) mencatat 9 pabrik tekstil tutup akibat kalah bersaing dengan produk impor dalam kurun waktu 2018-2019. Hal yang sama terjadi pada April, 2020 dimana adanya penurunan tajam IHSG dan sektor aneka industri menjadi paling yang paling lesu. Menurut www.market.bisnis.com sebanyak 9 dari 10 sektor dalam IHSG menetap diwilayah negatif yang di pimpin oleh aneka industri (-2,6%), infrastruktur (-2,35%), dan property (-2%). Menurut Analis Artha Sekuritas D.C pergerakan IHSG masih dibayangi perkembangan terkait penyakit virus corona (Covid-19) yang semakin mengkhawatirkan dalam negeri.

Dalam mengelola suatu perusahaan, tentunya setiap pemilik perusahaan mengharapkan usahanya berumur panjang dan memiliki kesejahteraan. Kelangsungan usaha tidak lepas pada tanggung jawab sosial suatu perusahaan. Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan sebuah tanggungjawab yang dilakukan perusahaan dengan mengutamakan lingkungan dengan masyarakat disekitar dalam kegiatan perusahaan maupun lingkungan luar perusahaan yang telah diatur oleh Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas. Semakin berkembangnya suatu perusahaan maka tingkat eksploitasi perusahaan semakin tinggi dan tidak terkendali, namun masih banyaknya perusahaan yang tidak sadar akan dampak negatif dari eksploitasi yang tidak terkendali padahal seharusnya ini menjadi tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat. CSR yang buruk akan mempengaruhi citra perusahaan yang buruk pula dan tentunya akan mempengaruhi nilai perusahaan yang ada.

Enterprise Risk Management (ERM) merupakan suatu proses yang dipengaruhi manajemen perusahaan, yang diimplementasikan dalam setiap strategi perusahaan dan dirancang untuk memberikan keyakinan memadai agar dapat mencapai tujuan perusahaan. Penerapan manajemen risiko juga bertujuan untuk mengidentifikasi risiko perusahaan pada setiap

kegiatan serta mengukur dan mengatasinya pada level toleransi tertentu. Untuk meningkatkan kepercayaan atas nilai dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dimata investor, BEI sebagai salah satu regulator telah mengupayakan agar para emiten menyadari akan pentingnya pengelolaan resiko kepedulian lingkungan dan pengawasan tata kelola perusahaan. Awalnya mungkin hal seperti ini seperti pemaksaan berupa peraturan yang telah dibuat oleh Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 431/BL/2012, namun kedepannya diharapkan perusahaan dapat menyadari manfaatnya (Cristofel dan Kurniawati, 2021).

Penelitian mengenai variabel corporate social responcibility yang dilakukan oleh (Fajriana, 2016) menyatakan bahwa CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini bertentangan dengah hasil penelitian yang dilakukan oleh (Liu & Zhang, 2017) yang menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian mengenai variabel enterprise risk management yang dilakukan oleh (Silva dkk, 2015) yang menyatakan bahwa enterprise risk management berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut (Rivandy, 2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa enterprise risk management tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian pada dasarnya untuk menunjukkan kebenaran dan pemecahan masalah atas apa yang diteliti. Untuk tujuan tersebut perlu dilakukan suatu metode yang tepat dan relevan untuk tujuan yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan sebuah bentuk penelitian yang berfsifat terstruktur sistematis dan terperinci. Penerapan dalam metode penelitian ini adalah penggunaan tabel, angka, grafik. Grafik dalam hal ini untuk menampilkan hasil informasi atau data yang diperoleh. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris dan menganalisis pengaruh Corporate Social Responsibility dan Enterprise Risk Management terhadap Nilai Perusahaan.

Dalam penelitian ini ada dua jenis variabel yang akan diukur yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan dan variabel independennya yaitu Corporate Social Responsibility dan Enterprise Risk Management.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, menurut (Eksandy, 2018) mengatakan data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi

pemerintah, analisis industri oleh media, situs web, internet dan seterusnya. Data sekunder pada penelitian ini berupa laporan tahunan dan laporan keuangan masing-masing perusahaan sub sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2017-2020 yang dapat diperoleh dari www.idx.co.id.

Tabel 1 Operasional Variabel Penelitian

| Tabel I Operasional variabel Fenetiaan | | | | | | | |
|--|-----------------------------------|------------------------------|--|--|--|--|--|
| Variabel | Proksi dan Penelitian | Formula | | | | | |
| | Terdahulu | rormuia | | | | | |
| Nilai | Nilai perusahaan di definisikan | | | | | | |
| Perusahaa | sebagai nilai pasar, karena nilai | Q = (MVE + DEBT) | | | | | |
| n | perusahaan dapat memberikan | TA | | | | | |
| | kemakmuran pemegang saham | Sumber: | | | | | |
| | secara maksimum apabila harga | (Putri dan Budiyanto, | | | | | |
| | saham meningkat | 2018) | | | | | |
| Corporate | Corporate social responsibility | $CSDI = \sum Xij$ | | | | | |
| Social | merupakan sebuah tindakan yang | n | | | | | |
| Responsibili | dilakukan oleh perusahaan | Sumber: | | | | | |
| ty | sebagai rasa tanggung jawabnya | (Pristianingrum, 2018) | | | | | |
| | terhadap social dan lingkungan | | | | | | |
| | sekitar dimana perusahaan | | | | | | |
| | tersebut berdiri | | | | | | |
| Enterprise | Enterprise Risk Management | $ERMDI = \sum_{ij} D_{item}$ | | | | | |
| Risk | adalah sebuah proses yang | $\sum_{ij} AD_{item}$ | | | | | |
| Manageme | dipengaruhi oleh manajemen | | | | | | |
| nt | board of directors dan personel | Sumber: | | | | | |
| | lainnya yang dijalankan dalam | (Pamungkas dan Maryati, | | | | | |
| | penentuan strategi dan mencakup | 2017) | | | | | |
| | organinasi secara keseluruhan, | | | | | | |
| | didesain untuk mengidentifikasi | | | | | | |
| | kejadian-kejadian yang | | | | | | |
| | berpotensi untuk mempengaruhi | | | | | | |
| | organisasi dan mengelola risiko | | | | | | |
| | serta menyediakan keyakinan | | | | | | |
| | yang memadai terkait pencapaian | | | | | | |

tujuan organisasi

Analisis model regresi data panel, dengan model persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y= Nilai Perusahaan

 α = Nilai konstanta

 $\beta_1 - \beta_6 =$ Koefesien regresi

 X_1 = Corporate Social Responsibility

 X_2 = Enterprise Risk Management

 ε = Eror

HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL

Tabel 2 Analisis Statistik Deskriptif

| | Mean | Median | Max | Min | St. Dev | Obs |
|-----------------|----------|----------|----------|----------|----------|-----|
| Tobins Q | 2.523000 | 2.480000 | 3.140000 | 2.070000 | 0.300797 | 112 |
| CSR | 3.771446 | 3.870739 | 5.063201 | 2.229987 | 8.025480 | 112 |
| ERM | 125.2355 | 125.2150 | 135.6800 | 114.4000 | 4.752921 | 112 |

Sumber: Output EViews

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 2 dapat diketahui bahwa jumlah data yang digunakan berjumlah sama yaitu 112 sampel. Nilai Max menunjukan kisaran nilai terbesar dalam penelitian, sedangkan nilai Min menunjukan kisaran nilai terkecil dalam penelitian. Nilai Mean menunjukan kisaran nilai rata-rata atau total dari masingmasing variabel dibagi jumla sampel. Sedangkan St.Dev menunjukan simpangan data yang ada dalam penelitian.

Tabel 3 CSR dan ERM terhadap Nilai Perusahaan

Dependent Variable: NP Method: Panel Least Squares Date: 27/10/21 Time: 14:50

Sample: 2017 2020 Periods included: 4

Cross - sections included: 28

Total panel (balanced) observations: 112

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|-----------------|-------------|----------------------------------|-------------|----------------------------|
| C CSR ERM | 0.936966 | 1.615809 3.049552 9.075084 | | 0.0142 0.0061 0.0188 |

Sumber: Output EViews

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, maka hasil yang diperoleh dari persamaan regresi data panel sebagai berikut:

- 1. Nilai konstanta sebesar -0.829190 menyatakan jika variabel CSR dan ERM bernilai nol, maka nilai perusahaan mempunyai nilai sebesar -0.829190.
- 2. Koefisien regresi variabel X1 yaitu CSR sebesar 0.312325, artinya apabila nilai variabel CSR meningkat 1% maka akan meningkatkan jumlah Nilai Perusahaan sebesar 0.312325 dengan asumsi bahwa variabel ERM nilainya tetap.
- 3. Koefisien regresi variabel X3 yaitu ERM sebesar 0.712325 artinya apabila nilai variabel CSR meningkat 1% maka akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 0.712325 dengan asumsi bahwa variabel CSR nilainya tetap.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Corporate Social Responcibility Terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil pengujian dengan menggunakan analisis regresi data panel di atas menunjukkan bahwa hasil t hitung sebesar 1,746008 > 1,684 t tabel, dengan nilai probability sebesar 0,0061 < 0,05 sehingga variabel CSR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa H01 ditolak dan Ha1 diterima. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa CSR berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian penerapan CSR didalam perusahaan menjadi salah satu faktor penentu tinggi dan rendahnya nilai perusahaan. Perusahaan yang mengungkapkan informasi pertanggungjawaban sosial memiliki citra positif dimasyarakat, dan khususnya kalangan

bisnis karena selain memperhatikan kepentingan shareholder, perusahaan juga mempertimbangkan kepentingan stakeholder sehingga eksistensi perusahaan bisa dipertahankan yang akan berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Pengungkapan program CSR perusahaan dapat mempercepat komunikasi antar perusahaan dengan stakeholder untuk meluruskan visi misi perusahaan berkaitan dengan praktik dan aktivitas bisnis perusahaan. Selain itu pula, pengungkapan program CSR dapat membentuk perusahaan yang berkesinambungan. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan dengan memperhatikan dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan yang terdapat dalam pengungkapan CSR.

2. Pengaruh Enterprise Risk Management Terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil pengujian dengan menggunakan analisis regresi data panel di atas menunjukkan bahwa hasil t hitung sebesar 2,159692 > 1,684 t tabel, dengan nilai probability sebesar 0,0188 < 0,05 sehingga variabel ERM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa H01 ditolak dan Ha1 diterima. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ERM berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pada umumnya, tujuan jangka Panjang perusahaan adalah menciptakan nilai tambah bagi perusahaan yang ditujukan untuk pemilik dan para pemegang saham. Untuk dapat menciptakan nilai perusahaan bukanlah suatu pekerjaan yang sangat mudah. Perusahaan biasanya dihadapkan pada kondisi ketidakpastian dalam menjalankan aktivitas bisnisnya yang dapat dipengaruhi oleh banyak hal sehingga keberhasilan perusahaan untuk menciptakan nilai menjadi tersendat. Kondisi tersebut dapat memicu tumbuhnya resiko. Untuk menghadapi resiko-resiko tersebut, perusahaan perlu menyediakan perangkat manajemen yang bisa mengelola resiko dengan baik sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya resiko. Penerapan manajemen resiko yang terintegrasi dapat dilakukan sebagai Tindakan untuk mencegah resiko. Adanya pengelolaan risiko yang lebih baik dengan diterapkannya Enterprise Risk Management (ERM) pada suatu perusahaan turut menentukan tingkat kepercayaan investor semakin tinggi juga nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan tentang Pengaruh Corporate Social Responcibility dan Enterprise Risk Managemen terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020 maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

- 1. Hasil pengujian dengan menggunakan analisis regresi data panel di atas menunjukkan bahwa hasil t hitung sebesar 1,746008 > 1,684 t tabel, dengan nilai probability sebesar 0,0061 < 0,05 sehingga variabel CSR memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa CSR berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dimana perusahaan yang mengungkapkan informasi pertanggungjawaban sosial memiliki citra positif dimasyarakat, dan khususnya kalangan bisnis karena selain memperhatikan kepentingan shareholder, perusahaan juga mempertimbangkan kepentingan stakeholder sehingga eksistensi perusahaan bisa dipertahankan yang akan berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan.
- 2. Hasil pengujian dengan menggunakan analisis regresi data panel di atas menunjukkan bahwa hasil t hitung sebesar 2,159692 > 1,684 t tabel, dengan nilai probability sebesar 0,0188 < 0,05 sehingga variabel ERM memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Ini artinya pengelolaan risiko yang lebih baik dengan diterapkannya Enterprise Risk Management (ERM) pada suatu perusahaan turut menentukan tingkat kepercayaan investor semakin tinggi kepercayaan investor semakin tinggi juga nilai perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Andriani, R. S. (2020). IHSG Merosot ke Level 4.625, Sektor Aneka Industri Paling Lesu. <u>Www.Market.Bisnis.Combisnis.Com.https://market.bisnis.com/read/20200415/7/122</u> 7553/ihsg-merosot-ke-level-4.625-sektor-aneka-industri-paling-lesu
- Abbas, D. S., Hakim, M. Z., & Istianah, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 3(2), 1-25.
- Abbas, D., Ismail, T., Taqi, M., & Yazid, H. (2021). Determinants of enterprise risk management disclosures: Evidence from insurance industry. Accounting, 7(6), 1331-1338.
- Abbasa, D. S., Ismailb, T., Taqib, M., & Yazidb, H. (2021). Determinants of enterprise risk management disclosures: Evidence from insurance industry.
- Abbas, D., Ismail, T., Taqi, M., & Yazid, H. (2021). Determinants of enterprise risk management disclosures: Evidence from insurance industry. Accounting, 7(6), 1331-1338.
- Abbasa, D. S., Ismailb, T., Taqib, M., & Yazidb, H. (2021). Determinants of enterprise risk management disclosures: Evidence from insurance industry.

- Abbasa, D. S., Ismailb, T., Taqib, M., & Yazidb, H. (2021). Determinants of enterprise risk management disclosures: Evidence from insurance industry.
- Tubagus, I. (2021). Determinants of enterprise risk management disclosure: Evidence from insurance industry. Accounting, 7(6), 1331-1338.
- Abbasa, D. S., Ismailb, T., Taqib, M., & Yazidb, H. (2021). Determinants of enterprise risk management disclosures: Evidence from insurance industry.
- Abbasa, D. S., Ismailb, T., Taqib, M., & Yazidb, H. (2021). Determinants of enterprise risk management disclosures: Evidence from insurance industry.
- Abbas, D. S., Tubagus, I., Taqi, M., & Yazid, H. (2021). Determinants of enterprise risk management disclosures: Evidence from insurance industry. Accounting, 7(6), 1331-1338.
- Humairah, T. P., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021, June). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. In Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis (pp. 339-351).
- SAMSIYAH, E. PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN.
- Humairah, T. P., Hakim, M. Z., & Surya, D. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan.
- Anna, Y. D. (2019). Jurnal Riset Akuntansi dan Perbankan Vol 13 No 2 Agustus 2019. 13(2), 149–167.
- Anna, Y. D. (2019). Jurnal Riset Akuntansi dan Perbankan Vol 13 No 2 Agustus 2019. 13(2), 149–167.
- Apriyanro & Renat. (2018). IHSG Tutup Tahun 2018 Menguat ke Level 6.194. Www.Market.Bisnis.Com. https://market.bisnis.com/read/20181228/7/873497/ihsg-tutup-tahun-2018-menguat-ke-level-6.194#:~:text=IHSG pada penghujung tahun 2018 hari terakhir dengan prestasi gemilang.&text=Bisnis.com%2C JAKARTA Indeks,28%2F12%2F2018).
- Ardianto, D., & Rivandi, M. (2018). Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure Dan Struktur Pengelolaan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Profita, 11(2), 284. https://doi.org/10.22441/profita.2018.v11.02.009
- Ayuningtyas, D. (2019). Perang Dagang, Picu Saham Aneka Industri Drop Puluhan Persen. Www.Cbnindonesia.Com.
- Cristofel, C., & Kurniawati, K. (2021). Pengaruh Enterprise Risk Management, Corporate Social Responsibilty Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi Bisnis, 14(1), 1–12. https://doi.org/10.30813/jab.v14i1.2468
- Deffi, L. S. R., Cahyono, D., & Aspirand, R. M. (2020). Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure dan Debt to Asset Ratio terhadap Nilai Perusahaan. BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting, 1(2), 147–162. https://doi.org/10.31539/budgeting.v1i2.806Diah, K. (2010). tema dan item pengungkapan CSR berdasar standar GRI. Kartikadiah.Blogspot.Com. https://kartikadiah.blogspot.com/2010/12/tema-dan-item
- Edwin. (2018). Enterprise Risk Management (ERM). www.Ibfgi.Com. https://ibfgi.com/enterprise-risk-management-erm/

- Eksandy, A. (2018). Metode Penelitian untuk Akuntansi dan Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Faculty Members. (2019). MEMAHAMI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR). Www. Accounting. Binus. Ac. Id. https://accounting.binus.ac.id/2019/05/14/mem ahami-corporate-social-responsibility-csr/
- Ghozali, I. (2017). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Up Date PLS Regresi. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, R. (2013). Analisis Multivariant dan Ekonometrika. Teori, konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10.
- Irawan, D., & Nurhadi, K. (2016). Pengaruh struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Jurnal Aktual STIE Trisna Negara, 4(2), 358–372.
- Iswajuni, I., Soetedjo, S., & Manasikana, A. (2018). Pengaruh Enterprise Risk Management (Erm) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek. JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS, 6(1), 67–73. https://doi.org/10.30871/jaemb.v6i1.812
- Melani, R., & Anis, I. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Enterprise Risk Management. Jurnal Akuntansi Trisakti, 4(2), 207. https://doi.org/10.25105/jat.v4i2.4854
- Muchlisin, R. (2017). Pengertian, Jenis dan Pengukuran Nilai Perusahaan. Www.Kajianpustaka.Com. https://www.kajianpustaka.com/2017/11/pengertian-jenis-dan-pengukuran-nilai-perusahaan.html
- Oktavia, R. (2019). Pengaruh Profitabilitas , Size , Growth Opportunity , Likuiditas Dan Struktur. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang ABSTRAKSI, 1–19.
- Pak Guru. (2021). Pengertian CSR (Corporate Social Responsibility). Www.Pendidikan.Co.Id. https://pendidikan.co.id/pengertian-csr/
- Putri, Z., & Budiyanto. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, 361–375.
- Sabatini, K., & Sudana, I. P. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis, 14(1), 56–69. https://doi.org/10.24843/jiab.2019.v14.i01.p06
- Ultima ERP Indonesia. (2019). Pengertian ERM (Enterprise Risk Management). Www.Ultima-Erp.Id. https://www.ultima-erp.id/article/sia/erm/
- Wahyuni, S. F. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen, 1(1), 109–117. https://doi.org/10.30596/maneggio.v1i1.2371
- Wahyuni, S. F. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen, 1(1), 109–117. https://doi.org/10.30596/maneggio.v1i1.2371